

## BERSAMA DPD REI DIY Pemkab Serahkan Bingkisan Lebaran



KR-Istimewa

**Sekda Harda Kiswaya secara simbolis menyerahkan bingkisan lebaran.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Harda Kiswaya bersama DPD REI DIY menyerahkan bingkisan lebaran kepada pegawai non-PNS di lingkungan Pemkab Sleman, Kamis (28/4) di Pendapa Parasamy Kabupaten Sleman. Acara ini merupakan bagian dari kerja sama antara DPD REI DIY bersama Pemkab Sleman, yang sebelumnya juga telah menyerahkan bingkisan kepada warga masyarakat di beberapa wilayah Kabupaten Sleman.

Harda Kiswaya memberikan apresiasi terhadap kegiatan yang diinisiatif oleh DPD REI DIY. Kegiatan ini merupakan wujud nyata koordinasi dan kolaborasi yang baik antara pemerintah dengan lembaga non pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan warga Sleman. "Kami sampaikan apresiasi untuk DPD REI DIY yang sudah menunjukkan kepeduliannya terhadap keluarga Pemkab Sleman. Semoga kebaikan yang diberikan tidak hanya memberikan dampak kepada rekan-rekan Pemkab Sleman namun juga untuk keluarga DPD REI DIY," jelas Harda.

Sementara Ketua DPD REI DIY Ilham Muhammad Nur mengatakan, penyerahan bingkisan sebagai bentuk kepedulian REI terhadap warga Sleman, termasuk diantaranya pegawai non-PNS di lingkungan Pemkab Sleman. Kegiatan ini juga sebagai wujud perhatian REI terhadap warga Sleman di masa pandemi Covid-19.

"Semoga dengan adanya silaturahmi ini bisa menjadi kebaikan, tidak hanya untuk keluarga DPD REI DIY namun juga untuk warga Sleman, termasuk rekan-rekan pegawai non PNS di lingkungan Pemkab Sleman," jelasnya. Dalam kesempatan itu diserahkan 300 bingkisan berupa paket sembako, yang diterima secara simbolis oleh 10 perwakilan pegawai non PNS Pemkab Sleman. (Has)-f

## PT TWC Siap Sambut Wisatawan



KR-Iswantoro

**Dirut TWC BP dan RB beserta jajarannya saat memberikan penjelasan.**

**PRAMBANAN (KR)** - PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) menyiapkan destinasi untuk menerima kunjungan wisatawan pada masa Lebaran 2022. PT TWC memprediksi libur Idul Fitri 2022 akan berbeda dengan dua tahun sebelumnya, sehingga membutuhkan persiapan yang matang.

Demikian dijelaskan Dirut PT TWC BP RB Edy Setijono kepada pers di Rama Shinta Garden Resto Prambanan, Senin (25/5). Hadir pada kesempatan itu Direktur Pemasaran & Pelayanan Hetty Herawati, Corporate Secretary Emilia Eny Utari serta Sales & Marketing PT TWC Pujo Suwarno.

"Destinasi TWC BP dan RB memperpanjang operasional pelayanan wisatawan selama masa Lebaran 2022 mulai pukul 07.00-17.00 WIB. Sedang ini untuk TWC Ratu Boko ditetapkan pukul 08.00 - 18.00 WIB. Hal ini didukung Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri yang menyatakan jadwal cuti Bersama Lebaran 2022 dan Hari Raya Idul Fitri 1443," jelasnya.

Untuk menambah pengalaman wisatawan dalam kunjungan destinasi, PT TWC juga telah menyiapkan strategi khusus bagi wisatawan yakni kampanye Sustainable Tourism. Kampanye tersebut diturunkan menjadi Green Tourism yang di dalamnya menyampaikan pesan pada masyarakat dengan menjaga harmonisasi kelestarian cagar budaya dan alam.

"Kampanye Sustainable Tourism diturunkan ke Green Tourism merupakan aksi nyata TWC dalam tu-

rut kontribusi dalam pelestarian cagar budaya dan alam. Sedangkan paket go green adalah pembuatan kerajinan souvenir Candi Borobudur dari sampah plastik," ujar Hetty. (Isw)-f

## LIBUR LEBARAN, PERPUTARAN UANG BISA TEMBUS RP 1 TRILIUN

# Satu Juta Wisatawan Bakal Masuk Sleman

**SLEMAN (KR)** - Selama libur lebaran tahun ini, diperkirakan bakal ada satu juta wisatawan yang akan berkunjung ke sejumlah destinasi wisata di Sleman. Dari jumlah kunjungan sebanyak itu, berdasar hitungan libur Nataru dan awal tahun, satu orang wisatawan bisa membelanjakan uang Rp 1 juta sehingga perputaran uang di sektor wisata saat libur lebaran nanti diperkirakan bisa menyentuh Rp 1 triliun.

"Libur lebaran ini kami hitung kira-kira ada 1 juta kunjungan wisatawan ke Sleman. Jika berdasar angka-angka liburan awal tahun, mereka belanja rata-rata Rp 750.000 - Rp 1 juta. Kemudian lama tinggal 1,2 - 1,5 hari. Insha Allah, perputaran uang di sektor wisata saat lebaran

nanti bisa mencapai Rp 1 triliun," ungkap Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Sleman Suparmono kepada KR, Rabu (27/4). Diakui Suparmono, adanya libur lebaran dan cuti bersama selama 10 hari merupakan anugerah bagi sektor pariwisata. "Libur yang ditetapkan oleh Pemerintah

memang 10 hari, namun kami memperkirakan ramainya kunjungan di destinasi wisata bisa mencapai 20 hari," ujarnya.

Dikatakan pula, beberapa desa wisata di Sleman sampai saat ini telah melaporkan mulai ada peningkatan kunjungan baik dari turis lokal untuk buka puasa bersama ataupun pertemuan. "Sekarang sudah mulai menggeliat. Nanti pas hari H (lebaran) dan H+ 1 atau H+2 (diprediksi) puncaknya," tandas Suparmono.

Terpisah, Wakil Bupati Danang Maharsa menilai momentum libur lebaran ini bakal menjadi kebangkitan sektor pariwisata Sleman. Oleh karena itu, dinas

terkait sudah diinstruksikan untuk mempersiapkan segala sesuatunya sebaik mungkin untuk melayani wisatawan.

"Di satu sisi, libur lebaran yang cukup panjang bakal membuat Kabupaten Sleman dibanjiri pemudik yang bakal berwisata sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan di sejumlah jalan menuju destinasi wisata. Namun di sisi lain, banyaknya wisatawan bakal mendorong ekonomi masyarakat atau pelaku usaha wisata. Oleh karena itu, kami sudah mengingatkan jajaran Dinas Pariwisata Sleman untuk tidak melewatkan momentum ini," kata Danang. (Has)-f

## Peringati Hari Jadi Sleman, Bupati Serahkan Bansos

**SLEMAN (KR)** - Memperingati Hari Jadi ke-106 Kabupaten Sleman, Bupati Kustini menyerahkan bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat, Rabu (27/4). Penyerahan dilakukan di dua lokasi yaitu Panti Asuhan Bina Insani Kalurahan Sumbersari Moyudan dan Pondok Pemulihan Yogyakarta di Kalurahan Sidomoyo, Godean.

Menurut Bupati, penyerahan bansos tersebut merupakan salah satu program bakti sosial di wilayah Sleman dalam memperingati Hari Jadi Kabupaten Sleman.

"Selain itu juga merupakan upaya Pemkab Sleman dalam penanggulangan kemiskinan dan memajukan kesejahteraan masyarakat Sleman,"

jelasnya.

Bupati menyebut, dalam menyambut Hari Jadi ini, Pemkab Sleman telah menyediakan bantuan 2.759 paket sembako yang diperuntukkan bagi warga tidak mampu dan juga untuk 10 Panti Asuhan di 17 Kapanewon. Sebelumnya, Pemkab Sleman telah menyelenggarakan kegiatan bakti sosial yang dipusatkan di Kantor Kalurahan Sumbersari Moyudan.

"Selain menyediakan bantuan paket sembako, Pemkab Sleman juga menyiapkan bantuan tali asih kepada 2.915 Rois dan bantuan bagi 18 Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) serta santunan bagi 340 anak Yatim Piatu," kata Bupati.

(Has)-f



KR-Istimewa

**Bupati menyerahkan bansos dalam rangka Hari Jadi Sleman.**

## Hari Ini, Dewan Agendakan Perubahan Alkap

**SLEMAN (KR)** - DPRD Kabupaten Sleman mengagendakan perubahan alat kelengkapan (alkap), Kamis (28/4) hari ini. Perubahan alkap tersebut berdasarkan peraturan DPRD Kabupaten Sleman No 1 Tahun 2020 tata tertib yakni dilaksanakan 2,5 tahun masa jabatan.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengatakan, rapat paripurna perubahan alkap tersebut dijadwalkan pada 28 April

2022 ini. Dalam perubahan itu, pimpinan dan anggota alkap bisa berubah atau bisa juga tetap sama seperti saat ini.

"Kami agendakan besok, rapat paripurna perubahan alkap digelar. Hal ini dilakukan berdasarkan tatib dewan yaitu 2,5 tahun masa jabatan anggota dewan," kata Haris di kantornya, Rabu (27/4).

Dalam perubahan alkap ini, nanti masing-masing ketua fraksi akan mengi-

rimkan nama-nama yang ditunjuk untuk menduduki alkap. Selanjutnya nanti akan dilaksanakan pemilihan pimpinan alkap. "Pimpinan dewan akan memberi waktu di tengah rapat paripurna untuk berembung menentukan pimpinan. Penentuan pimpinan alkap bisa secara musyawarah mufakat atau pemilihan suara oleh anggota alkap itu sendiri," terangnya.

Untuk itu Haris meng-

imbau kepada pimpinan fraksi di DPRD Kabupaten Sleman supaya melakukan komunikasi dengan fraksi lainnya. Harapannya nanti perubahan alkap bisa berjalan dengan lancar. "Silakan antarfraksi melakukan komunikasi dengan baik. Supaya ketika nanti paripurna, perubahan alkap sudah tidak ada kendala lagi," ujarnya.

Menurutnya, di DPRD Kabupaten Sleman ini

hanya ada 6 fraksi yakni Fraksi PDI Perjuangan, PAN, Gerindra, PKB, PKS dan Golkar. Sedangkan NasDem dan PPP masuk atau bergabung dengan Fraksi Golkar. "Dalam perubahan alkap ini juga tidak bisa menambah jumlah fraksi atau membuat fraksi baru. Tapi kalau mau pindah fraksi bisa. Misalnya PPP dan NasDem itu pindah ke fraksi lain itu boleh," pungkas Haris. (Sni)-f



## Menyambut Hiruk Pikuk Libur Lebaran

**SLEMAN (KR)** - Lebaran tinggal menghitung hari. Masyarakat yang dua tahun tidak pulang kampung atau mudik, tentu akan memanfaatkan kesempatan bertemu dengan sanak saudaranya di kampung halamannya. Hal ini akan jadi momentum kebangkitan ekonomi. Namun yang tak kalah penting selain kebangkitan ekonomi, masyarakat juga harus menjaga protokol kesehatan (prokes).

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PKB Rahayu Widi Chahyani SH MM mengatakan, hiruk pikuk menyambut lebaran sudah dirasakan beberapa hari ini. Sejumlah pusat perbelanjaan cukup ramai. Masyarakat tidak sabar lagi untuk menikmati lebaran yang saat ini sudah dilonggarkan aturannya.

"Antusias masyarakat untuk menyambut lebaran cukup besar. Hal itu terlihat bagaimana masyarakat untuk mempersiapkan dalam merayakan hari kemenangan bagi umat Islam," kata perempuan yang kerap dipanggil Yuyun ini.

Belum lagi, minggu ini sudah dirasakan padatnya arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan. Kondisi ini menun-

**Rahayu Widi Chahyani SH MM Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKB**



KR-Istimewa

**Rahayu Widi Chahyani SH MM**

jukkan bahwa para pemudik sudah mulai masuk DIY, baik itu hanya melintas maupun bertujuan di Yogyakarta. "Setelah dua tahun ada larangan mudik, otomatis saat ini momen untuk menengok kampung halamannya. Diperkirakan jutaan masyarakat akan masuk DIY," terang anggota dewan dari Dapil Mlati dan Gamping ini.

Menurutnya, lebaran ini dapat dikatakan momentum kebangkitan sektor ekonomi, khususnya pariwisata. Tentunya Lebaran ini akan dimanfaatkan masyarakat untuk liburan. "Secara ekonomi, ini akan berdampak positif. Khususnya sektor pariwisata karena mayoritas masyarakat itu mengisi libur Lebaran dengan rekreasi ke tempat wisata," terang Sekretaris Komisi B DPRD Kabupaten Sleman ini.

Dalam mengisi liburan lebaran ini, Yuyun mengimbau kepada masyarakat untuk selalu menaati prokes. Mengingat status pandemi belum berakhir. "Tidak masalah kita mau menikmati liburan. Tapi kita harus tetap prokes. Kenapa ini penting, karena demi kepentingan kita bersama," imbaunya. (Sni)-f



## Pariwisata Sleman: RERESIK DAYOHE TEKO

**SEKTOR** pariwisata merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Sleman. Pariwisata mampu menyumbang persentase Pendapatan Asli Daerah yang cukup besar. Namun selama pandemi Covid-19 yang melanda, sektor pariwisata juga terdampak secara langsung. Jumlah wisatawan pada tahun 2020 dan 2021 jauh menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan kebijakan-kebijakan penanganan Covid-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat termasuk di sektor pariwisata.

Pemkab Sleman secara konsisten dan bertahap terus berupaya untuk mendorong sektor pariwisata agar bangkit dan pulih kembali. Untuk dapat segera memulihkan pariwisata, Pemkab Sleman telah meluncurkan Calendar of Event (CoE) pariwisata pada awal tahun 2022. Dengan peluncuran CoE Pariwisata tahun 2022 ini diharapkan agenda kegiatan pariwisata dapat terinformasikan kepada seluruh pelaku wisata. Harapannya, agenda tahunan yang tercantum dalam CoE Pariwisata dapat menarik minat wisatawan dan membantu pelaku wisata untuk mengemas rencana kunjungan. Pada akhirnya pariwisata Kabupaten Sleman dapat mulai gayung kembali dan mendorong pemulihan perekonomian Sleman pascapandemi.

Pada bulan Ramadan ini maupun masa libur Idul Fitri nanti, pemerintah mulai melakukan pelonggaran-pelonggaran terhadap kegiatan masyarakat. Hal ini memungkinkan banyak pemudik yang akan pulang ke kampung halaman setelah 2 tahun mengalami pembatasan. Polda DIY memperkirakan sekitar 3,9 juta pemudik akan masuk wilayah DIY, dengan kemungkinan sebagian besar di

**Kustini Sri Purnomo**



wilayah Sleman. Dilihat dari kacamata pariwisata hal ini merupakan potensi yang harus di tangkap oleh para pelaku pariwisata.

Pemkab Sleman bersama stakeholder pariwisata, termasuk di dalamnya pengelola destinasi wisata maupun pengelola usaha jasa pariwisata, membuat gerakan bersama 'RERESIK DAYOHE TEKO'. Gerakan ini berwujud gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan diseluruh destinasi wisata maupun usaha jasa pariwisata di Kabupaten Sleman. Hal ini sebagai langkah awal untuk memastikan keberhasilan, kesekelompokan, dan keindahan destinasi pariwisata dan usaha jasa pariwisata yang ada di seluruh Kabupaten Sleman. Gerakan ini merupakan wujud kesiapan Sleman sebagai tuan rumah kunjungan wisata selama libur lebaran.

Destinasi pariwisata maupun usaha jasa pariwisata di Kabupaten Sleman harus menyiapkan protokol kesehatan Covid-19 berbasis CHSE, antara lain penyediaan alat cuci tangan dan hand sanitizer, thermogun atau alat pengukur suhu sebelum masuk area wisata dan menyediakan masker. Selain protokol kesehatan, destinasi pariwisata harus mempersiapkan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) produk-produk atraksi, mitigasi bencana sesuai potensi bencana masing-masing serta rencana kedarifatan. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan pariwisata yang baik. Menyambut 10 hari libur lebaran ke depan, saya mengajak seluruh stake holder pariwisata Sleman, untuk bersama-sama mempersiapkan diri sebagai tuan rumah yang baik. Marilah kita wujudkan pariwisata Sleman yang bersih, sejuk, indah, nyaman dan aman. (Has)-f